

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan melalui penerapan metode pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) di kelas XI TP 8 SMKN 2 Bandung tahun ajaran 2011/2012, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan aktivitas belajar peserta didik melalui penerapan metode pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Proses Dasar Pneumatik pada siklus I, siklus II, dan siklus III persentasenya berturut-turut 54%, 72%, dan 84% dengan kata lain peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 18% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 12%.
2. Terjadinya peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui penerapan metode pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Proses Dasar Pneumatik, meliputi peningkatan persentase kelulusan pada siklus I, siklus II, dan siklus III persentase kelulusannya berturut-turut 82,86%, 94,29%, dan 100% dengan kata lain peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II sebesar 11,43 dan dari siklus II ke siklus III sebesar 5,71, kemudian peningkatan *Gain* ternormalisasi dari siklus I, siklus II, dan siklus III berturut-turut 0,675, 0,776, dan 0,880 dengan kata lain peningkatannya dari siklus I ke siklus II sebesar 0,101 dan dari siklus II ke siklus III sebesar 0,104.

## B. Saran

Beberapa saran hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan metode pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang perlu dipertimbangkan oleh guru untuk dipergunakan, karena metode ini dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik maupun prestasi belajarnya.
2. Sekolah sebagai lembaga pendidikan agar dapat mendukung dalam penerapan metode pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) dalam menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh guru dan peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu direkomendasikan untuk mencoba penerapan metode pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) terhadap kelompok mata pelajaran produktif lain untuk melihat keberhasilannya.